

Hubungan *School Well-Being* dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa di SMK X

Oleh:

Sessa Pratama Putra,

Dwi Nastiti

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret 2023



Pendahuluan

Temuan awal peneliti saat melakukan wawancara dengan lima orang siswa SMK X menunjukkan bahwa motivasi berprestasi siswa masih belum maksimal. Lima siswa SMK X kurang memiliki motivasi berprestasi karena kelima siswa tersebut mengaku bahwa pihaknya memiliki nilai pelajaran yang naik turun dan tidak stabil, jarang mengumpulkan tugas atau pekerjaan rumah, malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru, kesulitan untuk memanfaatkan waktu belajar, kurang semangat dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, ragu saat mengambil keputusan dan kurang percaya diri dalam menyelesaikan soal di depan kelas.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: “Adakah hubungan antara *school well-being* dengan motivasi berprestasi pada siswa di SMK X?”. Terkait demikian, tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *school well-being* dengan motivasi berprestasi pada siswa di SMK X. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai wawasan keilmuan terutama di bidang psikologi, khususnya terkait dengan *school well-being* dengan motivasi berprestasi.

Metode

Jenis Penelitian : Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif Korelasional.

Variabel Penelitian : Variabel yang digunakan adalah *School Well-being* (sebagai Variabel X) dan Motivasi berprestasi (sebagai Variabel Y)

- Populasi penelitian ini yakni siswa kelas X, XI dan XII SMK X sejumlah 180 siswa.
- Sampel penelitian terdiri dari 119 siswa yang dipilih dengan teknik proportional random sampling.
- Metode pengumpulan data melalui penyebaran skala school wellbeing dan motivasi berprestasi yang telah dibuat oleh peneliti untuk diisi oleh subjek penelitian.
- Analisis data dilakukan dengan uji Product Moment.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil yang diketahui pada skala *school well-being* memperoleh nilai signifikansi atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,103 > 0,05$ dan skala motivasi berprestasi memperoleh nilai signifikansi atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,165 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan data dalam penelitian ini terdistribusi normal

Uji Linieritas

Berdasarkan hasil tabel uji linieritas dapat diperoleh nilai *Deviation from Linierity* sebesar 0,731 atau lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang linier antara *school well-being* dengan motivasi berprestasi.

Analisis Data

Berdasarkan tabel perhitungan Analisis Data diketahui bahwa nilai korelasi *school well-being* dengan motivasi berprestasi sebesar 0,448 dan masuk dalam kategori korelasi cukup. Nilai positif mengindikasikan pola hubungan antara *school well-being* dengan motivasi berprestasi searah. Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, menunjukkan hubungan yang signifikan antara *school well-being* dengan motivasi berprestasi.

Besaran Pengaruh

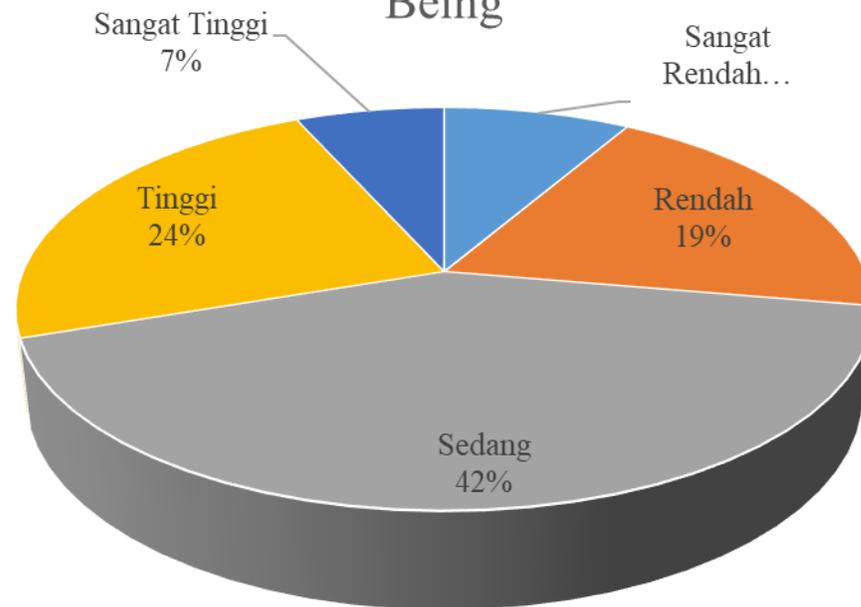
Berdasarkan tabel yang ada menunjukkan bahwa besaran pengaruh variabel *school well-being* dengan motivasi berprestasi adalah sebesar 2,01%. Hasil ini diperoleh dari nilai *R Square* yaitu sebesar $0,201 \times 100\% = 2,01\%$. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *school well-being* terhadap motivasi berprestasi sebesar 2,01%

Hasil Pehitungan Besaran Pengaruh

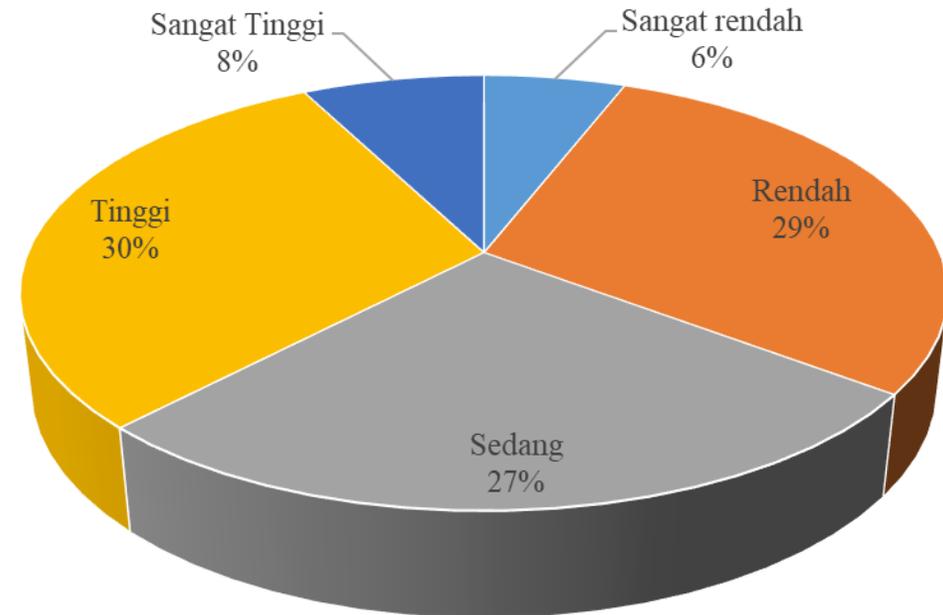
Setelah mengetahui nilai *mean* dan stadarn deviasi, maka untuk mengkategorisasikan data pada masing-masing varoabel dapat dilakukan. Perhitungan kategorisasi pada masing-masing variabel menggunakan bantuan *Ms. Excel*.

Berikut rincian masing-masing kategorisasi variabel dalam penelitian ini:

Hasil Uji Kategorisasi School School Well-Being



Hasil Uji Kategori Motivasi Belajar



Pembahasan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara *school wellbeing* dengan motivasi berprestasi pada siswa SMK. Hal ini berarti semakin tinggi *school well-being* siswa maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi yang dialami. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *school well-being* siswa maka semakin rendah pula motivasi berprestasi yang dialami siswa

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai korelasi *school well-being* dengan motivasi berprestasi sebesar 0,448 dan masuk dalam kategori korelasi cukup. Nilai positif mengindikasikan pola hubungan antara *school well-being* dengan motivasi berprestasi searah. Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, menunjukkan hubungan yang signifikan antara *school well-being* dengan motivasi berprestasi. Terkait demikian, H_1 diterima. Artinya, adanya *school well-being* dalam diri siswa akan meningkatkan motivasi berprestasi siswa SMK X.

Hal tersebut dikarenakan siswa merasa aman ketika berada di sekolah dan ketika belajar, merasa memiliki sekolah, memperoleh dukungan baik dari guru maupun teman di sekolah dan di kelas, serta sehat jasmani dan rohani. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mendukung hasil penelitian ini.

Temuan Penting Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat school well-being dalam kategori tinggi sebesar 30,3%, sedangkan tingkat motivasi berprestasi dalam kategori sedang sebesar 42%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0,448 dengan nilai positif dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ *sehingga uji hipotesis dalam penelitian ini diterima*, yaitu terdapat hubungan antara school well-being terhadap motivasi berprestasi. Hasil uji R Square hasil yang didapat sebesar 0,201 sehingga besarnya pengaruh variabel school well-being terhadap motivasi berprestasi sebesar 2,01%.

Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dilakukannya penelitian ini:

- Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai wawasan keilmuan terutama di bidang psikologi, khususnya terkait dengan *school well-being* dengan motivasi berprestasi.

- Manfaat Praktis

Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi mengenai prestasi belajar siswa, sebagai rujukan dalam mengambil kebijakan, serta dapat memberikan intervensi bagi siswa bahwa *school well-being* dapat mempengaruhi motivasi berprestasi siswa dan sebagai salah satu alasan dalam memilih sekolah yang dapat mengembangkan *school well-being*.

Bagi Siswa

Bagi siswa dari hasil penelitian hendaknya bisa memberikan intervensi bagi siswa bahwa *school well-being* dapat mempengaruhi motivasi berprestasi siswa.

Referensi

- [1] A. Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media, 2018.
- [2] Mulawarman, I. Ariffuddin, and A. I. N. Rahmawati, *Konseling Kelompok Pendekatan Realita Pilihan dan Tanggung Jawab Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana, 2020.
- [3] N. G. Sitanggang, M. D. Mayangsari, and R. V. Zwagery, "Hubungan Antara Penetapan Tujuan dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa SMK Negeri 1 Martapura," *J. Kognisia*, vol. 1, no. 1, pp. 17–22, 2018.
- [4] D. Irmawan, "Hubungan Antara School Well-Being dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa Kelas X di SMA Unggulan," *Biopsikososial J. Ilm. Psikol. Fak. Psikol. Univ. Mercubuana Jakarta*, vol. 3, no. 1, pp. 35–47, 2019.
- [5] V. Voukelatou *et al.*, "Measuring objective and subjective well-being: dimensions and data sources," *International Journal of Data Science and Analytics*, vol. 11, no. 4, 2021, doi: 10.1007/s41060-020-00224-2.
- [6] F. Hoferichter, R. Hirvonen, and N. Kiuru, "The development of school well-being in secondary school: High academic buoyancy and supportive class- and school climate as buffers," *Learn. Instr.*, vol. 71, 2021, doi: 10.1016/j.learninstruc.2020.101377.
- [7] S. Kartasasmita, "Hubungan antara School Well-Being dengan Rumination," *J. Muara Ilmu Sos. Humaniora, dan Seni*, vol. 1, no. 1, 2017, doi: 10.24912/jmishumsen.v1i1.358.
- [8] C. N. Putrizaen, "Hubungan School Well-Being Dengan Motivasi Berprestasi Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar," UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- [9] Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- [10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [11] R. Ramadhani and N. S. Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Kencana, 2021.
- [12] R. C. P. Sinurat, "Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Flow Akademik Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh," *Progr. Stud. Psikol. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, 2022.
- [13] U. Kalsum, "Hubungan Antara School Weel-Being dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SMA Negeri 1 Kubu Kabupaten Rokan Hilir," Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.
- [14] H. Khatimah, "Gambaran School Well-Being pada Peserta Didik Program Kelas Akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta," *PSIKOPEDAGOGIA J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 4, no. 1, 2015, doi: 10.12928/psikopedagogia.v4i1.4485.
- [15] F. & Firmanila and D. R. Sawitri, "Hubungan antara efikasi diri akademik dengan school Well-Being Pada Siswa Smp Hang Tuah 1 Jakarta," *J. Empati*, vol. 4, no. 2, 2015.
- [16] T. Na'imah and Pamujo, "School well being pada anak didik di taman kanak-kanak," *J. Sainteks*, vol. XI, no. 2, 2014.
- [17] Haryanto, *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray*. Lombok Tengah: Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya, 2022.
- [18] W. Fitriani, H. Haryanto, and S. E. Atmojo, "Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar Mahasiswa saat Pembelajaran Daring," *J. Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 5, no. 6, 2020, doi: 10.17977/jptpp.v5i6.13639.
- [19] S. Salsabila and S. I. Savira, "Motivasi Berprestasi Akademik Siswa SD Selama Pembelajaran Daring (Studi Kasus pada Anggota Al-Akbar Student Council)," *Character J. Penelit. Psikol.*, vol. 8, no. 6, 2021.
- [20] A. Mirdanda, *Mengelola Aktivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kalimantan Barat: PGRI Provinsi Kalbar, 2019.

